

Pengutan Dimensi Kebhinekaan Global Profil Pelajar Pancasila Melalui Aktivitas Keagamaan Di Sekolah Dasar

Oleh:

Riska Ayu Apriliana

Dosen Pembimbing;

Supriyadi, S.Pd.I., M. Pd.I.,Dr

Dosen Penguji;

Muhlasin Amrullah, S. Ud., M. Pd.I.

Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Desember, 2024



Pendahuluan

Berdasarkan Undang-Undang Sistem pendidikan nasional, jelas bahwa pendidikan di Indonesia berfokus pada pembangunan individu yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia selain memberikan pendidikan. Oleh karena itu, tujuan pendidikan nasional adalah tentang membentuk generasi muda yang memiliki pemahaman tentang prinsip-prinsip religius yang digunakan dalam rutinitas sehari-hari. Menurut Siswanto (2013), Untuk itu, penelitian ini beragumen bahwa penguatan karakter melalui nilai-nilai religius sangat penting dalam membantu siswa untuk membentuk karakter, terutama karkater berkebinekaan global secara religius.

- Kurangnya penanaman nilai-nilai religious di sekolah dasar
- Kurangnya penanaman profil pelajar Pancasila dimensi berkebinekaan global di sekolah dasar

Penguatan karakter berkebhinekaan global untuk penngembangan kemanusiaan dengan memperhatikan aspek nilai-nilai religious yaitu, meghargaan perbedaan, berkata sopan, berakhal baik serta menjalankan ibadah dengan taat. Dengan demikian, nilai-nilai religious dimensi berkebhinekaan global akan terlaksana denngan baik.

Penelitian Terdahulu

Muhammad fahrudin dan ngatmin abbas (2024)

Mendeskriskan penguatan profil pelajar Pancasila dan rahmatan lil alamin untuk meningkatkan pemahaman dan pengalaman nilai- nilai Pancasila serta sikap toleransi pada siswa dwnegan cara progam " rahmatan lil alamin

Permana, Teti, Kurniawan, Dewi dan Juhari (2024)

Mengimplementasikan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam membentuk karakter budaya pada siswa untuk menerapkan karakter serta pengutan P5 pada siswa

Indri Antika (2024)

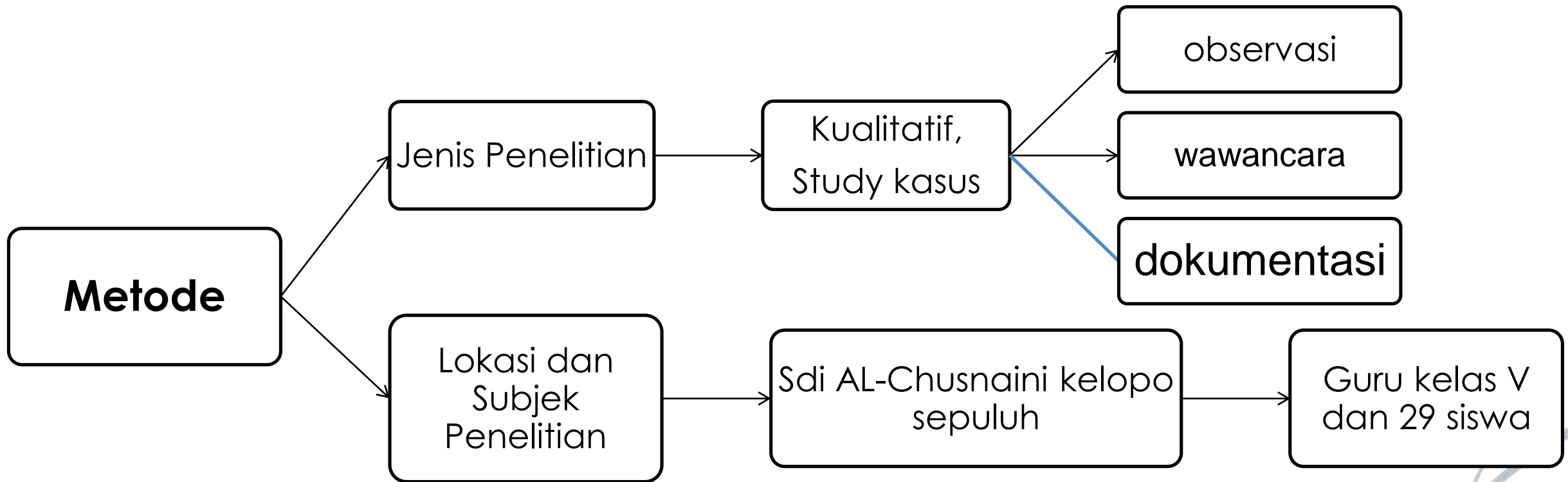
Mengimplementasikan progam penguatan profil pelajar papcasila berbasis budaya sekolah dalam pembentukan akarakter siswa untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru dalam penguatan P5

Gap dari penelitian ini terletak pada fokus profil pelajar Pancasila berbasis budaya. Jika penelitian sebelumnya menerapkan melalui budaya, penelitian ini akan berfokus pada nilai- nilai religious menggunakan profil pelajar pancasila untuk meningkatkan karakter berkebhinekaan Global siswa sekolah dasar.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana penguatan profil pelajar Pancasila dimensi berkhebinekaan global melalui nilai-nilai religious dapat memengaruhi karakter siswa
2. Bagaimana strategi dalam penguatan profil pelajar Pancasila dimensi berkhebinekaan global melalui internalisasi nilai-nilali religious
3. Apa yang harus dilakukan dalam penguatan profil pelajar Pancasila dimensi berkhebinekaan global dalam internalisasi nilai-nilai religious

Metode



Hasil

Morning Motivation

Dilaksanakan rutin setiap pagi sesuai jadwal.

Guru & siswa bergiliran menyampaikan pesan motivasi bernuansa religius & moral.

Pesan diambil dari ajaran agama, kisah teladan, atau pengalaman sehari-hari.

Shalat Berjamaah di Kelas

Siswa Muslim rutin melaksanakan shalat Dhuha/Zuhur berjamaah di kelas.

Guru/siswa bertugas sebagai imam.

Siswa non-Muslim tetap difasilitasi dengan kegiatan reflektif.

Kegiatan Reciting

Setiap pagi siswa membaca doa, Asmaul Husna, dan surat pendek juz 30.

Kadang diperkaya dengan pemutaran video edukasi keagamaan.

Hasil

Doa Pagi Bergiliran

Siswa dari berbagai agama bergiliran memimpin doa sebelum belajar. Dilakukan secara rutin untuk memberi kesempatan setara.

Merayakan Hari Besar Keagamaan

Sekolah memperingati hari besar Islam (1 Muharram, Isra' Mi'raj, Idul Adha, Maulid Nabi).

Kegiatan diisi dengan doa, sholawat, dan pembacaan kisah teladan.

Proyek Kreatif Poster Toleransi

Siswa berkelompok membuat poster bertema toleransi & persaudaraan. Karya menampilkan pesan damai, rukun, dan kebersamaan.

Pembahasan

- **Morning Motivation**

Kegiatan ini menanamkan sikap positif, toleransi, dan kebiasaan menghargai perbedaan. Pesan motivasi yang disampaikan relevan dengan nilai Pancasila, membentuk karakter terbuka dan siap menghadapi keberagaman global.

- **Shalat Berjamaah di Kelas**

Selain melatih disiplin dan kebersamaan, kegiatan ini mengajarkan penghormatan pada keberagaman. Fasilitasi kegiatan alternatif bagi siswa non-Muslim mencerminkan sikap inklusif dan toleran.

- **Kegiatan Reciting**

Membiasakan doa dan tilawah menumbuhkan religiusitas, rasa syukur, serta penghormatan terhadap perbedaan. Penggunaan media video memperluas pemahaman siswa akan nilai toleransi dan kasih sayang

Pembahasan

- Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa aktivitas keagamaan untuk membantu penguatan profil pelajar Pancasila secara nyata mendukung pembentukan karakter kebhinekaan global peserta didik. Sekolah secara konsisten menerapkan berbagai upaya pembiasaan aktivitas keagamaan yang tidak hanya memperkenalkan nilai-nilai keagamaan, tetapi juga menanamkannya dalam tindakan nyata seperti saling menghormati dalam keberagaman, berempati, dan aktif dalam kegiatan sosial lintas agama, seperti doa pagi lintas agama, dan perayaan hari besar keagamaan. Aktivitas keagamaan tersebut terbukti dapat membantu siswa dibentuk menjadi pribadi yang menghargai perbedaan dan menjunjung tinggi semangat kebersamaan. Pendekatan berbasis kebiasaan aktivitas keagamaan sangat efektif dalam membentuk karakter pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa, dan berorientasi pada kebhinekaan global.

KESIMPULAN

- **Doa Pagi Bergiliran**

Praktik ini menjadi wadah toleransi nyata karena setiap siswa bebas memimpin doa sesuai keyakinannya. Membentuk sikap terbuka, saling menghargai, serta komunikasi interkultural dalam kehidupan sekolah.

- **Merayakan Hari Besar Keagamaan**

Perayaan hari besar tidak hanya bersifat ritual, tetapi juga sarana edukatif. Siswa dilatih meneladani nilai universal (kasih sayang, persaudaraan, perdamaian) sekaligus menghargai keberagaman budaya-agama.

- **Proyek Kreatif Poster Toleransi**

Melalui kolaborasi kreatif, siswa belajar mengungkapkan nilai toleransi secara visual. Kegiatan ini menumbuhkan empati, kerja sama, serta semangat kebhinekaan global sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila.

Referensi

- Adi, N., Sulastri, S., Syahril, S., & Febrianti, S. (2023). *Penyusunan asesmen proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) pada kurikulum merdeka bagi guru sekolah dasar*. 8(3), 327–333.
- Akhyar, Yundri, and E. S. (2021). Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Membentuk Karakter Religius Anak. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(2), 132–146.
- Fernanda, R. D., & Wahyuni, S. E. (2024). Upaya Penguatan Karakter Kebhinekaan Global Melalui Budaya Sekolah SDN Kesatrian 1 Kota Malang. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 4(5), 1–5.
- Fitri, R. W. (2023). *Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan Di SDIT Ummi Kota Bengkulu*. Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Hariyani, D., & Rafik, A. (2021). Pembiasaan Kegiatan Keagamaan dalam Membentuk Karakter Religius di Madrasah. *AL-ADABIYAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 32–50.
- Karlina, S., Khoirany, N. S., Nurantika, R., Rahmani, S. N., Nurjamilah, S., & Rahman, A. S. (2024). Tantangan Guru dan Siswa dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(3), 172–179.
- Khoeratunisa, S., Yektyastuti, R., & Helmanto, F. (2023). Eksplorasi Kebhinekaan Global dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Siswa Sekolah Dasar. *In NCOINS: National Conference Of Islamic Natural Science*, 3, 478–493.
- Mahmud, H., Nugroho, M. Y. A., & Jumini, S. (2025). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Keagamaan pada Siswa Kelas VIII di SMP N 3 Kalikajar Wonosobo. *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 354–361.

